

ANALISIS *FRAMING* BERITA KONTROVERSI VAKSIN MR (MEASLES RUBELLA) DI MEDIA ONLINE PROKAL.CO DAN TRIBUNKALTIM.CO.

Sari Ristianti Ridwan¹, Sugandi², Nurliah³

Abstrak

Sari Ristianti Ridwan, I302055051. Virus MR (Measles-rubella) menjadi salah satu isu yang banyak dibicarakan belakangan ini. Penyakit Campak dikenal juga sebagai Morbili atau Measles. Indonesia merupakan satu dari sepuluh negara dengan jumlah kasus campak terbesar di dunia pada 2015 menurut data Badan Kesehatan Dunia (WHO). Kemenkes mencatat jumlah kasus campak dan rubela dalam 2014 sampai dengan Juli 2018 mencapai 57.056 kasus (8.964 positif campak dan 5.737 positif rubela). Prokal.co dan TribunKaltim.co adalah dua buah media online yang ada di Kalimantan Timur.

Penelitian ini mencoba mengetahui dan membandingkan pemberitaan yang dimuat dalam Prokal.co dan TribunKaltim.co mengenai kontroversi vaksin MMR menggunakan analisis framing. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita, (Sobur 2012; 162). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa framing adalah bagaimana wartawan melaporkan sebuah peristiwa berdasarkan sudut pandang yang ingin ia sampaikan kepada pembaca.

Dari penelitian ini setelah melalui analisis framing Zhongdang Pan Konsicki, secara sintaksis Prokal.co dari headline, lead, kutipan, serta penutup, memuat tentang rencana vaksinasi MMR yang tidak aman untuk di konsumsi. Sedangkan TribunKaltim.co dari headline, lead, kutipan, serta penutup, memuat tentang rencana vaksinasi MMR yang sebenarnya layak untuk di konsumsi. Secara skrip Prokal.co memenuhi unsur kelengkapan unsur 5W+1H. Sedangkan TribunKaltim.co masih belum memenuhi kelengkapan skrip 5W+1H. Secara tematik, Prokal.co menggunakan bahasa yang satire dan menyinggung, kalimat bersifat informatif memuat makna ganda. Sedangkan TribunKaltim.co menggunakan bahasa yang persuasif dan menakut-nakuti. Kalimat yang digunakan juga informatif namun lebih banyak memuat pernyataan narasumber. Secara retorik pemberitaan Prokal.co lebih banyak menggunakan ilustrasi sedangkan TribunKaltim.co menggunakan foto kronologi kejadian dan foto

¹ Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman.
Email: riesty6995@gmail.com

² Dosen Dosen Pembimbing I dan Staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

³ Dosen Dosen Pembimbing II dan Staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

narasumber. Pada Prokal.co tidak terlalu banyak menggunakan idiom, sedangkan Tribunkaltim.co lebih banyak menekankan fakta dari idiom dan diksi yang digunakan.

Kata Kunci: *Framing, Campak, Prokal.co, Tribunkaltim.co*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Munculnya media *online* telah membawa perubahan baru dalam segala aspek komunikasi manusia, salah satunya dalam komunikasi massa. Sama halnya dengan media cetak, media *online* mempunyai peranan yang cukup penting guna memberikan informasi bagi masyarakat. Prokal.co dan TribunKaltim.co adalah dua buah media *online* yang ada di Kalimantan Timur. Keduanya merupakan anak media dari dua buah media besar yaitu Kaltimpost dan TribunKaltim dimana media tersebut memiliki oplah tinggi, setiap harinya Kaltim Post mampu mendapat oplah sebesar 40.000 dan Tribun Kaltim sebesar 25.000. Dalam memberitakan sebuah informasi, tiap media jelas memiliki landasan masing-masing dalam menampilkan realitas yang ada. Wajar apabila dalam suatu peristiwa yang sama akan disajikan berbeda oleh media, tidak terkecuali media *online*. Salah satunya yaitu informasi mengenai virus MR (*Measles Rubella*).

Virus MR (*Measles-rubella*) menjadi salah satu isu yang banyak dibicarakan belakangan ini. Penyakit Campak dikenal juga sebagai *Morbili* atau *Measles*. Campak merupakan penyakit yang sangat mudah menular yang disebabkan oleh virus dan ditularkan melalui batuk dan bersin. Indonesia merupakan satu dari sepuluh negara dengan jumlah kasus campak terbesar di dunia pada 2015 menurut data Badan Kesehatan Dunia (WHO). Kemenkes mencatat jumlah kasus campak dan rubela dalam 2014 sampai dengan Juli 2018 mencapai 57.056 kasus (8.964 positif campak dan 5.737 positif rubela). Pada 2014, terdapat 12.943 kasus suspek campak rubela 2.241 positif campak dan 906 positif rubela. Pada tahun berikutnya, tercatat 13.890 kasus suspek campak rubella dengan 1.194 jiwa positif campak dan 1.474 positif rubela.

Vaksin MR (*Measles Rubella*) tersebut sempat menjadi perdebatan hampir di semua lapisan masyarakat dan menjadi kontroversi, karena vaksin tersebut memanfaatkan unsur babi dalam pembuatannya. Mengenai kontroversi virus MR (*Measles Rubella*), tentu Prokal.co dan TribunKaltim.co memiliki karakteristik yang berbeda dalam mengangkat sudut pandang pemberitaannya. Media *online* tidak berdiri sendiri, tetapi dikelilingi dengan berbagai kepentingan yang mewarnainya. Lebih dari itu, penyampaian sebuah berita ternyata menyimpan subyektifitas jurnalis. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembingkai berita dari dua media surat kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim terkait pemberitaan, mengingat kemungkinan adanya kecenderungan bahwa setiap media dianggap memiliki kesamaan dan perbedaan dalam pemberitaannya. Oleh karena itu, dibuatlah judul

“Analisis *Framing* Berita Kontroversi Vaksin MR (*Measles Rubella*) di media online Prokal.co dan Tribunkaltim.co.”

Rumusan Masalah

“Bagaimana *Framing* Berita Kontroversi Vaksin MR (*Rubella*) di media online Prokal.co dan Tribunkaltim.co?”

Tujuan Penelitian

“Untuk menganalisis Berita Kontroversi Vaksin MR (*Measles Rubella*) di media online Prokal.co dan Tribunkaltim.co dengan menggunakan tehnik analisis *Framing*.”

Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dari penelitian ini sendiri dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan bahwasannya berita merupakan fakta atau kejadian yang dikonstruksi dan di bingkai oleh media.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah alternatif yang berbeda dan komprehensif dalam memakna teks berita terkait analisis framing terhadap pemberitaan kontroversi virus MR (*Measles Rubella*) pada media online Prokal.co dan Tribunkaltim.co.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori Framing

Analisis *framing* secara sederhana digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui konstuksi. Realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Peristiwa dipahami dengan bentukan tertentu. Hasilnya pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu. Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari teknik jurnalistik tetapi menandai bagaimana sebuah peristiwa dimaknai dan sedang di tampilkan (Eriyanto, 2002: 8).

Framing Zhongdhang Pan dan Gerald M. Kosicki

Konsep framing Pan dan Kosicki yaitu sebagai proses pembuatan suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi dari dari framing yang saling berkaitan yaitu (1) konsepsi psikologi yakni menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi pada dirinya yang berkaitan dengan struktur kognitif dalam mengolah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu. Framing dilihat sebagai penempatan informasi

dalam suatu konteks yang unik/khusus dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu dengan penempatan lebih menonjol dalam kognisi seseorang, (2) konsepsi sosiologis lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial pada realitas. Frame disini berfungsi melihat membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami, dan dapat dimengerti karena sudah dilabeli dengan label tertentu (Eriyanto, 2002:252).

Konstruksi Sosial

Membahas teori konstruksi sosial (*social construction*), tentu tidak bisa terlepas dari bangunan teoritik. Berawal dari istilah konstruktivisme yang diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman dalam bukunya yang berjudul *The Social Construction of Reality: A Treatise in The Sociological of Knowledge* tahun 1966. Konstruksi sosial tidak berlangsung dalam ruang hampa, namun sarat dengan kepentingan-kepentingan (Bungin, 2008 : 192). Bagi kaum konstruksionis, realitas itu bersifat subjektif. Realitas itu hadir, karena dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Realitas tercipta lewat konstruksi, sudut pandang tertentu dari wartawan. Disini tidak ada realitas yang bersifat objektif, karena realitas itu tercipta lewat konstruksi dan pandangan tertentu. Realitas bisa berbeda-beda, tergantung pada bagaimana konsepsi ketika realitas itu dipahami oleh wartawan yang mempunyai pandangan berbeda (Eriyanto, 2011 : 21).

Representasi

Representasi menurut Chris Barker adalah konstruksi sosial yang mengharuskan kita mengeksplorasi pembentukan makna tekstual dan menghendaki penyelidikan tentang cara dihasilkannya makna pada beragam konteks. Representasi dan makna budaya memiliki materialitas tertentu. Mereka melekat pada bunyi, prasasti, obyek, citra, buku, majalah, dan program televisi. Mereka diproduksi, ditampilkan, digunakan dan dipahami dalam konteks sosial tertentu. (Barker, 2009 : 9).

Ideologi Profesional dan Objektivitas Media Massa

Sebuah berita akan selalu berhubungan dengan prosedur yang bisa disajikan oleh media kepada khalayak, maka standar profesional berkaitan dengan jaminan yang ditekankan kepada khalayak bahwa apa yang disajikan adalah kebenaran. Secara umum objektivitas dalam proses produksi berita digambarkan tidak menggabungkan fakta dan opini. Berita adalah fakta dan karenanya dalam proses pencarian berita dan penulisan berita, sama sekali tidak boleh ada opini. Dari berbagai prosedur dan kontrol tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan seorang wartawan dan media adalah menyampaikan fakta. Memang tidak bisa menggambarkan peristiwa apa adanya 100% sesuai dengan realitas, tapi prosedur inilah yang membatasi masuknya opini pribadi atau pendapat personal wartawan dalam semua proses produksi berita. Itu juga ideologi untuk menekankan kepada khalayak bahwa wartawan memang menyampaikan kebenaran dan fakta (Eriyanto, 2011:133).

Media Online

Media *online* adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis pada telekomunikasi dan multimedia dengan memiliki informasi yang bersifat update (terbaru), aktual dan menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet. Media *online* merupakan media yang berbasis teknologi komunikasi interaktif dalam hal ini jaringan komputer, dan oleh karenanya ia memiliki ciri khas yang tidak dimiliki media konvensional lainnya, salah satunya adalah pemanfaatan Internet sebagai wahana di mana media tersebut ditampilkan, sekaligus sarana produksi dan penyebaran informasinya. Oleh karena itu, peranan teknologi komunikasi dalam hal ini internet, sangatlah besar dalam mendukung setiap proses penyelenggaraan media *online*. Besarnya pengaruh teknologi Internet dalam penyelenggaraan media *online* ditunjukkan lewat pengeksploasian setiap karakter yang dimiliki internet yang kemudian diadopsi oleh media *online*. (Ardianto, 2011 : 144)

Berita

Spencer mendefinisikan berita sebagai suatu kenyataan atau ide yang benar yang dapat menarik perhatian sebagian besar pembaca. Menurut Djafar berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa (baru) yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan yang dapat menarik perhatian pembaca entah karena luar biasa atau karena penting, atau karena akibatnya atau karena human interest seperti humor, emosi dan ketegangan. (Djuroto, 2003 :5).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian.

Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus penelitian yaitu :

Prokal.co	Tribunkaltim.co
1. LOH KENAPA..?? Tiga Sekolah Tolak Vaksin MMR	1. 3 Sekolah di Balikpapan Tolak Beri Vaksin <i>Rubella</i> untuk Pelajarnya
2. LOH KENAPA? 13 Orangtua Pelajar Tolak Vaksin MR	2. Masih Ada Orangtua Tolak Vaksin MR
3. Berpotensi Ditetapkan KLB (Tak Capai Target, Vaksinasi MR Diperpanjang Sebulan)	3. Balikpapan Terancam KLB <i>Rubella</i> dan Campak! Bayi MZ Jadi Korban, Dilahirkan Alami Kelainan Bawaan

Sumber dan Jenis Data

1. Data Primer dalam penulisan ini adalah hasil rekapan data-data berita dari pemberitaan Vaksin MR (*Measles Rubella*) di media *online* Prokal.co dan Tribunkaltim.co.
2. Data Sekunder yang digunakan dalam penulisan ini adalah usaha yang dianggap relevan dalam pengumpulan data tidak terlepas dari obyek penelitian, maka diperlukan adanya sumber-sumber untuk melengkapi data penelitian sesuai dengan judul Analisis *Framing* Pemberitaan Vaksin MR (*Measles Rubella*) di Prokal.co dan Tribunkaltim.co diantaranya dengan buku-buku, referensi, laporan jurnal, jurnal majalah, dan sumber berita di internet.

Teknik Pengumpulan Data

1. Data Tekstual, data diperoleh dengan metode dokumentasi, yaitu pemilihan dan pendokumentasian pemberitaan kontroversi virus MR (*Measles Rubella*) di Prokal.co dan Tribunkaltim.co.
2. Penelitian Pustaka (*library research*), studi literature, mempelajari dan mengkaji literatur-literatur berupa buku, artikel, jurnal, maupun data dari berbagai pihak dan internet mengenai hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji.

Teknik Analisi Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis *framing* model Pan dan Kosicki (Sobur, 2012: 176). Konsep *framing* dalam model ini adalah strategi konstruksi dalam memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita (Eriyanto, 2012 : 289)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Prokal.co

PROKAL.co adalah portal berita Kalimantan, dikelola secara profesional oleh PT Duta Prokal Multimedia, merupakan bagian dari jaringan bisnis Kaltim Post Group (KPG) yang selama puluhan tahun telah berpengalaman menerbitkan koran-koran harian di berbagai wilayah Kalimantan seperti Kaltim Post, Samarinda Pos, Balikpapan Pos, Bontang Pos, Berau Pos, Radar Tarakan, Kaltara Pos, Kalteng Pos, Radar Banjarmasin dan Radar Sampit. Sebagian besar content dalam PROKAL.co diproduksi dan dikelola oleh tim news room KPG, dengan reporter yang tersebar di seluruh wilayah Kalimantan melalui jaringan koran-koran lokal setempat. PROKAL.co juga menerima kiriman artikel, berita, foto maupun video dari warga (citizen journalism), baik yang ditampilkan secara utuh maupun diolah kembali menjadi sebuah produk jurnalistik.

Tribunkaltim.co

TribunKaltim.co berkantor pusat di Balikpapan, Kalimantan Timur menyajikan berita-berita terkini dari jaringan wartawan Tribun yang tersebar di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (Balikpapan, Samarinda, Penajam Paser Utara, Kutai Kartanegara, Paser, Kutai Timur, Kutai Barat, Mahakam Ulu, Berau, Bontang, Bulungan, Tarakan, Malinau, Tana Tidung, dan Nunukan). Selain berita-berita terkini di wilayah lokal Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, TribunKaltim.co juga menyajikan berita-berita nasional, gaya hidup, selebritas, dan olahraga. TribunKaltim.co juga menyajikan informasi melalui media sosial di antaranya via jejaring Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube.

Hasil Penelitian

Peneliti melakukan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki kepada tiga pasang berita Prokal.co dan Tribunkaltim.co. Kemudian berita-berita tersebut dianalisis sesuai dengan model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang menggunakan empat struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Kemudian didapatkan Secara garis besar setelah dibandingkan secara framing, Prokal.co dalam berita-berita yang di tuliskannya menggunakan bahasa yang satire dan terkesan menyindir. Sedangkan Tribunkaltim.co menggunakan bahasa yang persuasif, mengajak, dan menakut-nakuti para pembacanya. Dalam kelengkapan skrip, Prokal memenuhi kelengkapan struktur skrip sedang Tribunkaltim.co tidak. Dalam menekankan fakta, Prokal.co lebih memilih tidak menggunakan foto kronologi kejadian dan menggunakan ilustrasi gambar. Sedangkan Tribunkaltim, menggunakan foto narasumber, juga kalimat dan kata yang di ulang-ulang agar mempengaruhi perspektif pembacanya.

Pembahasan

Bentuk keberpihakan Prokal.co dan Tribunkaltim.co di kemas dalam sebuah kontruksi sosial yang mengharuskan wartawan mengolah fakta dan informasi agar tetap sejalan dengan ideologi yang di pegang oleh masing-masing media mereka. Proses ini jika di kaitkan dengan teori pada Bab II, yaitu skema framing dan kontruksi sosial dimana unsur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik berperan penting dalam upaya pengolahan fakta dan informasi untuk menciptakan sebuah informasi baru. Framing menurut Pan dan Kosicki terbagi menjadi dua konsep yang saling berkaitan, yaitu konsep psikologis dan konsep sosiologis.

Teori *framing* dibangun berdasarkan asumsi bagaimana sebuah isu yang dicirikan dalam pelaporan berita dapat memiliki pengaruh terhadap bagaimana isu tersebut dipahami oleh khalayak. Dengan kata lain, media mengarahkan perhatian publik kepada tema tertentu pilihan jurnalis yang mengakibatkan khalayak membuat keputusan apa yang dipikirkan. Hal ini disebut proses *framing*. Proses *framing* tersebut yang pada akhirnya akan membuat bagian tertentu dari sebuah fakta dan informasi tersebut akan lebih mudah dikenal atau tidak, melekat pada masyarakat atau tidak. Karena khalayak memang akan lebih mudah mengingat

aspek-aspek tertentu yang sengaja disajikan secara menonjol oleh media. Karena cara wartawan menyusun fakta, cara wartawan menulis fakta, cara wartawan mengisahkan fakta, dan cara wartawan menekankan fakta, akan mempengaruhi bagaimana sebuah informasi berkembang. Aspek-aspek tersebut yang nantinya juga menentukan berhasil atau tidaknya penanaman informasi melalui kontruksi sosial dan terjadilah efek framing di masyarakat.

Setelah melalui tahap framing dan kontruksi sosial, berita-berita yang di sajikan Prokal.co dan Tribunkaltim.co kemudian akan diterima oleh masyarakat dan mengalami proses representasi. Representasi menurut Chris Barker adalah konstruksi sosial yang mengharuskan kita mengeksplorasi pembentukan makna tekstual dan menghendaki penyelidikan tentang cara dihasilkannya makna pada beragam konteks. (Barker, 2009 : 9). Berita-berita Prokal.co dan Tribunkaltim.co tidak dapat dipungkiri adalah produk informasi yang telah di olah oleh masing-masing mereka. Produk informasi ini tentu saja seperti yang sudah di jelaskan tidak akan berdiri sendiri dan tanpa ideologi apapun yang mengikutinya. Pasti di maksudkan untuk tujuan tertentu. Konteks yang dibawa juga pastis disesuaikan dengan apa makna yang ingin di capai. Maka dapat dikatakan bahwa representasi dan makna budaya memiliki materialitas tertentu.

Media online memiki kelebihan yaitu dalam kecepatan menyebarkan informasinya. Selain itu, media online juga dapat memberikan banyak peluang untuk menyampaikan berita jauh lebih besar dari pada media konvensional. Hal inilah yang disadari Kaltimpost dan Tribunkaltim dengan membuat Prokal.co dan Tribunkaltim.co. Pada dasarnya, media *online* mengusung dua prinsip utama pengelolaan pengetahuan (*Knowledge Management*).

Wartawan Prokal.co dan Tribunkaltim.co membuat berita mengenai vaksinasi MR yang kemudian di unggah kedalam *website* sebagai bagian dari kinerja dan tanggung jawab media mereka. Dengan kelebihan media online yang sangat efisien dalam segi kecepatan dan kemudahan mengakses sebuah informasi, berita-berita dari Prokal.co ataupun Tribunkaltim.co tersedia untuk kemudian di akses para pembacanya. Bentuk keefisienan dalam mengakses sumber informasi terutama di kalimantan Timur ini, digunakan Prokal.co dan Tribunkaltim.co sebagai medium penyebaran ideologi dan kepentingan mereka. Sebagai medium jurnalisme dan melaporkan berita kejadian untuk masyarakat, Prokal.co dan Tribunkaltim.co menggunakan fitur dunia maya sebagai perpanjangan kepentingan dan tujuan yang ingin di capai oleh masing-masing media mereka.

Berita ataupun informasi yang beredar adalah indera penglihatan bagi suatu masyarakat. Fenomena yang terjadi, kejadian-kejadian yang ada, ataupun juga masalah yang berkembang, adalah petunjuk arah bagi masyarakat agar dapat berjalan dengan benar. Bentuk perencanaan, evaluasi dan pembelajaran selalu diawali dari informasi yang di dapatkan. Maka sudah jadi kewajiban media dalam sebuah masyarakat untuk menyebarkan sebuah berita dengan sebenar-benarnya tanpa ada tendesi apapun. Hal tersebut guna berjalannya masyarakat yang sehat dan sebagai bentuk partisipasi media demi kemajuan bangsa.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis framing pemberitaan mengenai kontroversi Vaksin MR (*Measles Rubella*) di media *online* Prokal.co dan Tribunkaltim.com maka peneliti menyimpulkan :

1. Secara sintaksis framing pemberitaan Prokal.co dari headline, lead, kutipan, serta penutup, banyak memuat tentang rencana vaksinasi MMR yang tidak aman untuk di konsumsi dan sebaiknya tidak dilakukan. Sedangkan pemberitaan Tribunkaltim.co dari headline, lead, kutipan, serta penutup, banyak memuat tentang rencana vaksinasi MMR yang sebenarnya layak untuk di konsumsi dan sebaiknya di laksanakan oleh masyarakat. Framing pemberitaan Tribunkaltim.co terlihat lebih setuju dengan diberlakukannya rencana vaksinasi MMR.
2. Secara skrip beberapa berita Prokal.co memenuhi unsur kelengkapan unsur 5W+1H. Sedangkan Tribunkaltim.co dalam beberapa beritanya masih belum memenuhi kelengkapan skrip 5W+1H. Secara framing, beberapa berita Prokal.co memenuhi unsur kelengkapan skrip sedangkan Tribunkaltim.co tidak. Prokal.co juga lebih memilih menggunakan gambar ilustrasi, sedangkan Tribunkaltim.co menggunakan foto kronologi kejadian ataupun foto narasumber.
3. Secara tematik framing, Prokal.co melalui framing beritanya, cenderung menggunakan bahasa yang satire dan menyinggung, kalimat yang digunakan bersifat informatif namun memuat makna ganda. Sedangkan Tribunkaltim.co menggunakan bahasa yang persuasif dan menakut-nakuti pembacanya. Kalimat yang digunakan juga informatif namun lebih banyak memuat pernyataan narasumber.
4. Secara retorik framing pemberitaan Prokal.co lebih banyak menggunakan ilustrasi sedangkan Tribunkaltim.co menggunakan foto kronologi kejadian ataupun foto narasumber. Pada idiom yang digunakan, Prokal.co tidak terlalu banyak menggunakan idiom untuk menekankan fakta. Sedangkan Tribunkaltim.co lebih banyak menekankan fakta dari idiom dan diksi yang digunakan.

Saran

1. Seorang wartawan, ketika melaporkan berita, diharapkan dapat menanggalkan bias-bias, (tidak mengikut sertakan opini, ideologi, dan keberpihakan wartawan terhadap suatu peristiwa).
2. Bagi khalayak, hendaknya dapat memahami makna yang terdapat di media massa, dengan mencermati kata, kalimat istilah, isi berita serta validitas sumber informasi yang tersaji di media massa. Serta aktif mencari informasi yang sama dari sumber media cetak yang berbeda, untuk mengetahui kualitas kebenaran sebuah informasi, serta tidak menerima informasi secara sepihak saja.

3. Untuk kepentingan akademisi, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan serta refresensi mengenai analisis *framing* untuk penelitian-penelitian selanjutnya, agar menghasilkan penelitian yang lebih berkembang.

Daftar Pustaka

- Asep Syamsul, M. Romli, 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa Cendikia.
- Bungin, M. Burhan, 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana
- Cangara, Hafied, 2011. *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Barker, Chris, 2009. *Cultural Studies: Teori & Praktik*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Djuroto, Totok, 2003. *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Bandung: Alfabeta
- Efendy, Onong Uchana, 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Eriyanto, 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada
- Eriyanto, 2002. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik*. Yogyakarta: LKis.
- Junaidi, Kurniawan, 1991. *Ensiklopedi Pers Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- Kriyantono, Rachmat, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kurniawan, Agung, 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan
- Kusumaningrat, Hikmat, Purnama, 2006. *Jurnalistik: Teori dan. Praktek*. Bandung : Remaja RosdaKarya.
- Mulyana, Deddy, 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin, 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Oetomo, Jacob, 2006. *Sejarah Sosial Media*. Jakarta: Yayasan OBOR Indonesia.
- Piliang, Yasraf Amir, 2003. *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Qodari, Muhammad, 2000. *Papua Merdeka dan Pemaksaan Skenario Media, Pantau*, edisi 08/Maret-April 2000.
- Rusadi, Udi, 2015. *Kajian Media: Isu Ideologis dalam Perspektif, Teori dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohim, Syaiful, 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sobur, Alex, 2012. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis. Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan Kesembilan. Bandung : Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi, 2004. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*. Bandung : Yayasan Nuansa Cendikia
- Suprpto, Tommy, 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: CAPS.

Sumadiria, AS Haris, 2008. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Wibowo, Indiwana Seto Wahyu, 2011. *Semiotika Komunikasi. Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Artikel :

2014. *Wow, Readership Kaltim Post Capai 272 Ribu Pembaca Per Hari*. (Diakses pada tanggal 20 Desember 2019)

Ambar, 2019. *Teori Framing – Pengertian – Asumsi – Kritik* <https://pakarkomunikasi.com/teori-framing>. (Diakses pada tanggal 9 Mei 2019)

Ayuwaragil, Kustin; 2018; *Indonesia Diperkirakan Rugi Rp5,7 T karena Campak dan Rubella*. CNN Indonesia. (Diakses pada tanggal 20 Mei 2019)

Depkes, 2018. *Imunisasi Measles Rubella Lindungi Anak Kita*. Depkes.go.id (Diakses 1 November 2019)

Kode Etik Jurnalistik. [lpds.or.id](http://www.lpds.or.id), <http://www.lpds.or.id>, (Diakses pada tanggal 15 September 2019)

Wahyono, 2006. *Sejarah Internet. Online* www.Sejarah-Internet. (Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019)

Jurnal :

Kutty, P. et al., 2013. Measles. *VP D Surveillance Manual*, Volume 6.

McGee, P., 2013. Measles, mumps, and rubella. *Diversity and Equality in Health and Care*, Volume 10, pp. 123-5.

Sumber berita :

Cha. 2018. LOH KENAPA..?? Tiga Sekolah Tolak Vaksin MMR. <https://balikpapan.prokal.co/read/news/233951-loh-kenapa-tiga-sekolah-tolak-vaksin-mmr>. (Diakses pada tanggal 20 Agustus 2019)

Yud. 2018. LOH KENAPA? 13 Orangtua Pelajar Tolak Vaksin MR. <https://balikpapan.prokal.co/read/news/234935-loh-kenapa-13-orangtua-pelajar-tolak-vaksin-mr/24>. (Diakses pada tanggal 20 Agustus 2019)

Riz. 2018. Berpotensi Ditetapkan KLB Tak Capai Target, Vaksinasi MR Diperpanjang Sebulan. <https://kaltim.prokal.co/read/news/341713-berpotensi-ditetapkan-klb/6>. (Diakses pada tanggal 20 Agustus 2019)

Zubaidah, Siti. 2018. 3 Sekolah di Balikpapan Tolak Beri Vaksin Rubella untuk Pelajarnya. <https://kaltim.tribunnews.com/2018/07/11/3-sekolah-di-balikpapan-tolak-beri-vaksin-rubella-untuk-pelajarnya>. (Diakses pada tanggal 20 Agustus 2019)

- Alamijaya, Januar. 2018. Masih Ada Orangtua Tolak Vaksin MR.
<https://kaltim.tribunnews.com/2018/08/02/masih-ada-orangtua-tolak-vaksin-mr>. (Diakses pada tanggal 20 Agustus 2019)
- Umardini, Trinilo. 2018. Balikpapan Terancam KLB Rubella dan Campak! Bayi MZ Jadi Korban, Dilahirkan Alami Kelainan Bawaan.
<https://kaltim.tribunnews.com/2018/10/03/balikpapan-terancam-klb-rubella-dan-campak-bayi-mz-jadi-korban-dilahirkan-alami-kelainan-bawaan?page=all>. (Diakses pada tanggal 20 Agustus 2019)